



## RINGKASAN

**RIA SETIYANI.** 2021. Proses Produksi Konten Cangkir Kopi di Dinas Kominfo Kabupaten Purworejo. *Production Process of Cangkir Kopi Content at the Purworejo Regency Communication and Information Agency.* Program Studi Komunikasi Sekolah Vokasi IPB. Dibimbing oleh RACHMAT PAMBUDY.

Dewasa ini media sosial mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan setiap individu, organisasi, perusahaan ataupun instansi pemerintah bisa memanfaatkannya. Dan media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai media atau perantara dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayaknya. Penyampaian pesan tersebut tentunya dikemas menjadi konten yang sedemikian rupa hingga layak dipublikasikan dan dikonsumsi oleh khalayaknya. Seperti halnya konten Cangkir Kopi yang diproduksi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Purworejo. Konten tersebut tayang disetiap bulannya dengan mengangkat tema yang berbeda-beda dan memuat informasi yang menarik untuk disaksikan.

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purworejo yang beralamat di Jl. Proklamasi No. 2, Kabupaten Purworejo. Waktu pengumpulan data dilaksanakan dari tanggal 1 Maret hingga 7 Mei 2021. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui deskripsi Cangkir Kopi, menjelaskan proses produksi konten Cangkir Kopi yang meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi serta menjelaskan hambatan yang terjadi selama proses produksi beserta solusinya.

Konten Cangkir Kopi merupakan salah satu dari sekian program yang dikelola oleh Dinas Kominfo. Konten ini diproduksi memiliki fungsi sebagai langkah-langkah dalam menjaga interaksi sosial antara pemerintah dengan masyarakat luas. Konten tersebut adalah program konten bulanan milik Dinas Kominfo Purworejo yang berformat *talkshow* dengan menyajikan obrolan atau diskusi menarik bersama narasumber. Proses produksi pada program konten Cangkir Kopi ini mencakup tahap pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Sepanjang proses produksi tersebut, tentu tidak menutup kemungkinan munculnya beberapa hambatan yang meliputi hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis berkaitan dengan persiapan teknis dalam proses perekaman, atau peralatan yang digunakan selama merekam gambar. Sedangkan hambatan nonteknis adalah hambatan berkaitan dengan sumber daya manusia serta lingkungan.

Berdasarkan pembahasan singkat, dapat disimpulkan bahwa dalam memproduksi konten tentunya terdapat proses yang berkesinambungan, mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Meskipun terdapat berbagai hambatan yang terjadi, tim produksi tentu berusaha untuk mengatasi dan mengantisipasinya supaya tidak terjadi kembali. Selanjutnya untuk meningkatkan kualitas kinerja, alangkah lebih baik jika tim produksi saling berkomunikasi dan berkoordinasi, karena kesuksesan dari sebuah konten berasal dari kinerja tim produksi yang berkualitas baik.

Kata kunci: konten, proses produksi, sosial media